

**MOTIVASI PEMUDA DALAM MENGIKUTI SELEKSI
PERANGKAT DESA SIKAMPUH KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP TAHUN 2017**



SKRIPSI

Disusun oleh:

KHUSNI LATIF

NIM. 1323101043

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Motivasi	14
1. Pengertian Motivasi.....	14
2. Jenis-jenis Motivasi	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja.....	18
4. Teori Tentang Motivasi	22

B. Konsep Tentang Pemuda.....	28
C. Konsep Tentang Desa.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek dan Obyek penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	
1. Gambaran Umum Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	38
a. Sejarah Singkat Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.....	38
b. Letak Geografis Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.....	39
c. Struktur Organisasi Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.....	39
2. Gambaran Umum Pemuda Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	41
3. Analisis Data Motivasi Pemuda Dalam Mengikuti Seleksi Perangkat Desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.....	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran-saran	52
C. Penutup.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan garda depan dari sistem pemerintahan Republik Indonesia, yang keberadaannya merupakan ujung tombak dari pelaksanaan kehidupan yang demokratis dari masyarakat desa. Pada saat yang sama desa sekaligus merupakan ujung tombak dari implementasi kehidupan demokratis bagi segenap warganya. Syarat yang harus dipenuhi bagi peran desa untuk memandu warganya dalam menerapkan kehidupan yang demokratis adalah dipraktekannya sistem demokrasi dalam kehidupan keseharian Pemerintahan Desa. Karena bagaimanapun Desa adalah etalase dari dipraktekannya sistem demokrasi dalam pemerintahan, yang dari sana kemudian rakyat bisa melihat, bercermin dan sekaligus mendapatkan dasar pijak bagi integrasi sistem atau nilai demokrasi dalam kehidupan keseharian.

Desa sebagai sebuah identitas budaya, ekonomi dan politik yang telah ada sebelum produk-produk hukum masa kolonial dan sesudahnya, diberlakukan, telah memiliki asas-asas pemerintahan sendiri yang asli, sesuai dengan karakteristik sosial dan ekonomi, serta kebutuhan dari rakyatnya. Konsep desa tidak hanya sebatas unit geografis dengan jumlah penduduk tertentu melainkan sebagai sebuah unit teritorial yang dihuni oleh sekumpulan orang dengan kelengkapan budaya termasuk sistem politik dan ekonomi yang otonom/ berdiri

sendiri (kelompok sosial yang memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri).

Pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terutama dalam upayanya untuk menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan, yang dilakukan melalui penyampaian pesan-pesan pembangunan, pengarahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyaluran aspirasi masyarakat. Partisipasi masyarakat desa diwujudkan dalam bentuk pengerahan dan pemanfaatan dana dan daya yang ada dalam masyarakat untuk meningkatkan kegiatan pembangunan di daerah pedesaan.¹

Pembagian daerah Indonesia atas daerah-daerah besar dan daerah kecil, dengan bentuk dan susunan pemerintahan yang ditetapkan dengan undang-undang, dengan memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam sistem pemerintahan negara dan hak asal usul yang bersifat istimewa. Negara kesatuan RI menghormati kedudukan daerah-daerah yang bersifat istimewa tersebut dengan segala peraturan negara yang mengenai daerah-daerah itu akan mengingat hak asal usul daerah tersebut. Bagi desa, otonomi yang dimiliki berbedadengan otonomi yang dimiliki oleh daerah propinsi maupun daerah kabupaten dan daerah kota. Pemerintah desa sangat berperan demi kemajuan desanya, baik dalam pembangunan sumber daya manusia maupun pembangunan infrastruktur. Pemerintah desa juga sangat berperan dalam memajukan

¹ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hal 63.

masyarakatnya di bidang sosial, ekonomi, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perangkat desa merupakan pejabat pelayanan publik, mereka dituntut untuk menjalankan tugasnya melayani masyarakat. perangkat desa dalam hubungan sosial di desa dituakan, ditokohkan dan dipercaya oleh warga masyarakat desa untuk mengelola kehidupan publik maupun privat warga desa. Melihat betapa pentingnya peran dan tanggung jawab perangkat desa, perangkat desa dituntut untuk memiliki kemampuan, keahlian, tanggung jawab, dan jiwa rela berkorban dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat di atas kepentingan pribadi. Perangkat Desa adalah seseorang yang berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Desa yang tergabung dalam Pemerintahan Desa.

Perangkat Desa bagian dari unsur Pemerintahan Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur pemerintah desa di bawah naungan Kepala Desa (KADES). Adapun perangkat desa lainnya yang dimaksud biasanya jumlah dan sebutannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat yang biasa di kenal dengan sebutan Kepala Urusan (KAUR), Kepala Seksi (KASI) dan unsur kewilayahan atau Kepala Dusun (KADUS) yang ada di setiap pemerintahan desa. Dan untuk sekarang untuk menjadi seorang perangkat desa minimal pendidikan SMA, karena tugas dari perangkat desa sekarang dikatakan sudah berubah dari tahun ketahun.

Sejauh mana aparat pemerintah desa dapat mengambil peran sentral secara harmonis dan terkoordinasikan. Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam

pencalonan aparat pemerintah desa sangat penting untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik. Partisipasi masyarakat dalam penyaringan perangkat desa dapat dikatakan sebagai perwujudan otonomi daerah tingkat desa.

Semangat dan antusiasme atau dengan kata lain partisipasi masyarakat dalam penyaringan perangkat desa merupakan salah satu ukuran bahwa masyarakat sangat peduli untuk mewujudkan dan mengabdikan kepada daerahnya, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan Pemerintah Desa yang lebih baik (*Good Governance*) diperlukan pengoptimalan kemampuan perangkat desa serta melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan fungsi aparat sebagai pelayanan publik. Peningkatan kemampuan perangkat desa tersebut meliputi peningkatan profesionalisme, birokrasi, dedikasi, motivasi, disiplin serta sikap yang bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Motivasi kerja perangkat desa merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan yang diberikan sangat tergantung kepada penyedia jasa pelayanan yaitu perangkat desa, yang juga dipengaruhi salah satunya oleh faktor motivasi kerja.

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut

pendorong semangat kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.²

Motivasi kerja merupakan motivasi yang terjadi pada situasi dan lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi atau lembaga. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan memang sering dikaitkan dengan motivasi kerja. Pada dasarnya manusia selalu menginginkan hal yang baik-baik saja, sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang akan diperoleh mendatang jika harapan itu menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan motivasi kerjanya.

Motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seorang, untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Dalam melakukan pekerjaan, biasanya seseorang tidak selamanya hanya dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik seperti pemenuhan keuangan semata, tetapi motivasi intrinsik merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Motivasi intrinsik tersebut antara lain kebanggaan akan dirinya dapat melakukan suatu pekerjaan yang orang lain belum tentu mampu melakukannya, kecintaan terhadap pekerjaan itu, atau minat yang besar terhadap tugas atau pekerjaan yang dilakukannya selama ini. Oleh sebab itu, motivasi kerja tidak hanya berwujud kepentingan ekonomis saja, tetapi bisa juga berbentuk kebutuhan psikis untuk lebih melakukan pekerjaan secara aktif.³

Motivasi menjadi modal utama penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif dan efisien, yang mempengaruhi sistem kerja birokratis sehingga

²Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001), hal 35.

³Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hal 67.

mempunyai tingkat kinerja yang tinggi. Pendekatan motivasi sangat diperlukan untuk menciptakan *good governance* di lingkungan birokrasi pemerintah desa. Hal ini digunakan sebagai instrumen yang baik untuk mendorong perangkat desa dalam pelaksanaan kerja menuju tata pemerintahan yang baik.

Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan yang disebabkan unsur lain, dalam hal ini tujuan. Tujuan ini menyangkut kebutuhan. Sejalan dengan itu fungsi motivasi bagi manusia antara lain : (1) motivasi sebagai motor penggerak manusia ibarat bagan bakar kendaraan; (2) motivasi menentukan arah perbuatan sebagai perwujudan suatu tujuan dan cita-cita; (3) motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Semakin jelas tujuan, semakin jelas pula bentangan jalan yang harus ditempuh; (4) motivasi menyeleksi perbuatan diri, artinya menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.⁴

Bekerja adalah hakikat kehidupan manusia. Selama manusia hidup, dia harus bekerja. Allah sendiri adalah Allah yang bekerja, bukan saja untuk menciptakan langit, bumi dan segala isinya. Dalam rangka peningkatan sikap dan motivasi kerja, setiap orang perlu diberikan pengertian dan keyakinan akan makna dan fungsi pekerjaan. Pekerjaan adalah suatu berkat Tuhan yang harus disyukuri dan diterima dengan sukacita.

⁴ Herminanto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Penerapannya Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : UNY Press, 2012), hal 62.

Menurut Draf Peraturan Desa Sikampung Nomor: 03 Tahun 2016 tentang Susunan organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Sikampung disebutkan bahwa Tugas pokok Kepala Urusan adalah membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah. Sedangkan Kepala Seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.⁵

Di Desa Sikampung kekosongan kursi KAUR Umum dan Perencanaan karena memang membutuhkan jabatan baru, dan kekosongan KASI Pemerintahan karena perangkat telah meninggal dunia sehingga Kepala Desa membuka lowongan untuk jabatan KAUR dan KASI Desa Sikampung. Motivasi untuk menjadi perangkat desa banyak diminati oleh banyak pemuda Desa Sikampung karena bekerja sebagai KAUR dan KASI memperoleh gaji pokok yang diterima perbulan sebesar 1.200.000 dan memperoleh bangkang sawah seluas 3 bau atau sekitar 42,1875 m², selain memperoleh gaji pokok dan gaji tambahan masa jabatan KAUR Desa Sikampung adalah sampai umur 60 tahun. Disisi lain pekerjaan dengan gaji sebesar itu dan bekerja sampai umur 60 tahun di Desa sudah lebih dari cukup untuk menghidupi keluarga. Menurut panitia pemilihan perangkat desa sikampung pemuda yang mendaftar mencapai 50 orang dan yang lolos seleksi administrasi hanya 48 orang yang terbagi dalam 25 calon kaur umum dan perencanaan, sedangkan 28 masuk ke dalam calon kasi pemerintahan. Menurut Drs. Muhammad Najib M. Si selaku Bapak Camat Kroya dan juga selaku panitia penyelenggara untuk desa-desa di kecamatan Kroya, Desa

⁵Draf Peraturan Desa Sikampung Nomor 03 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja *Pemerintahan* Desa, hal 8-10.

Sikampung termasuk dalam kategori terbanyak pemuda yang ingin mencalonkan diri mengikuti seleksi perangkat desa.

B. Definisi Operasional

Untuk memahami kesalahpahaman judul diatas, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul, yakni sebagai berikut :

1. Motivasi

Motivasi sesungguhnya sebagai sumber inspirasi, mengingat motivasi yang bersumber dari dalam diri, yakni dalam bentuk inspirasi diri. Proses inspirasi ini dipelihara sehingga menjadi penggerak bagi seseorang untuk tujuan mereka. Bahkan Murray mengatakan bahwa "motivasi adalah inti dari bisnis dan motivasi selalu mengacu pada sesuatu dalam organisme". Motivasi begitu penting selain sebagai sumber inspirasi bagi setiap individu, menjadi penggerak individu, dan inti dari setiap individu dalam mencapai tujuannya.

Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan⁶. Menurut Suharsimi motivasi seseorang akan meningkat apabila terlihat hubungan antara kegiatan yang dilakukan dengan tujuan yang akan dicapai. Siagian mengemukakan bahwa motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan)

⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal 5.

tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi juga merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.⁷

Dalam skripsi ini yang dimaksud Motivasi kerja adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan usaha dalam melaksanakan pekerjaan untuk meraih tujuan individu dan organisasi.

2. Pemuda

Pemuda diidentikkan dengan kaum muda yang merupakan generasi bangsa, yang akan menentukan perubahan-perubahan dimasa yang akan datang. Sebagai seorang mahasiswa/mahasiswi kita adalah pemuda yang memiliki intelektual yang dapat berpikir demi perubahan dan kemajuan negara ini. Telah kita ketahui bahwa pemuda atau generasi muda merupakan konsep-konsep yang selalu dikaitkan dengan masalah nilai. hal ini merupakan pengertian idiologis dan kultural daripada pengertian ini. Di dalam masyarakat pemuda merupakan satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya karma pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal 57.

Koentjaraningrat (1997) pengertian masa muda atau kepemudaan atau pemuda adalah suatu fase yang berada dalam siklus kehidupan manusia, dimana fase tersebut bisa ke arah perkembangan atau perubahan. Menurut Mulyana Definisi pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, artinya bisa memiliki karakter yang bergejolak, optimis, dan belum mampu mengendalikan emosi yang stabil. Menurut Taufiq Abdullah pemuda adalah generasi baru dalam sebuah komunitas masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.⁸ Sedangkan menurut draft RUU Kepemudaan, Pemuda adalah mereka yang berusia antara 18 hingga 35 tahun. Menilik dari sisi usia maka pemuda merupakan masa perkembangan secara biologis dan psikologis. Oleh karenanya pemuda selalu memiliki aspirasi yang berbeda dengan aspirasi masyarakat secara umum. Dalam makna yang positif aspirasi yang berbeda ini disebut dengan semangat pembaharu.

IAIN PURWOKERTO

Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan generasi muda dan kaum muda. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki definisi beragam. Pemuda adalah individu yang berada pada tahap yang progresif dan dinamis, sehingga kerap kali pada fase ini dikatakan sebagai usia yang produktif untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan, baik belajar, bekerja dan lain sebagainya. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan pemuda dalam penelitian ini difokuskan pada pemuda yang belum menikah yang mengikuti seleksi pemilihan calon

⁸www.indonesiastudent.com, diakses pada hari Jum'at Tanggal 17 November 2017 pukul 20:24 WIB.

perangkat desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Karena pemuda yang belum menikah akan lebih fokus untuk bekerja daripada pemuda atau laki laki yang sudah berumah tangga.

3. Perangkat Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan berada di kabupaten/kota,. dalam pasal 2 ayat (1) dikatakan bahwa desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan asal-usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota, dan desa bukan merupakan bagian dari perangkat daerah. Berbeda dengan Kelurahan, Desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Namun dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Pemerintah desa atau disebut juga pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 216 Ayat (1) Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa seperti tertuang dalam

paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan.⁹ Perangkat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa Lainnya. Salah satu perangkat desa adalah Sekretaris Desa, yang diisi dari Pegawai Negeri Sipil. Sekretaris Desa diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota. Perangkat Desa lainnya diangkat oleh Kepala Desa dari penduduk desa, yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa. perangkat desa juga mempunyai tugas untuk mengayomi kepentingan masyarakatnya.

Perangkat Desa adalah bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa (SEKDES) dan Perangkat Desa lainnya yang merupakan Aparatur Pemerintah Desa di bawah naungan Kepala Desa (KADES). Adapun Perangkat Desa lainnya yang dimaksud biasanya jumlah dan sebutannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat yang biasa dikenal dengan sebutan Kepala Urusan (KAUR)/ Kepala Seksi (KASI) dan unsur kewilayahan/ Kepala Dusun (KADUS) yang ada di setiap Pemerintahan Desa. Hal ini juga diatur dalam Struktur Organisasi Tata Kerja Kepemerintahan (SOTK). Sedangkan secara yuridis formal, kedudukan Perangkat Desa ada di dalam UU No. 32/ 2004 dan PP No. 72/ 2005. Jadi, yang dimaksud sebagai Perangkat Desa adalah Sekdes, Kaur/ Kasi, dan Kadus.

⁹ http://wikipwdia.org/wiki/pemerintah_Desa&ei=ct9fc63r&ihc=id, diakses pada hari Jum'at Tanggal 17 November 2017 pukul 20:46 WIB.

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan perangkat desa adalah pembantu Kepala Desa dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan ini adalah :

1. Apa saja motivasi pemuda dalam mengikuti seleksi pemilihan calon perangkat desa ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi dalam mengikuti seleksi pemilihan calon perangkat desa Sikampung ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam motivasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi calon perangkat desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi calon perangkat desa

¹⁰Peraturan Bupati Cilacap Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa, hal 2.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja bagi calon perangkat desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

b. Bagi panitia pemilihan calon perangkat desa

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat desa Sikampung.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian berguna sebagai informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penjelasan singkat tentang penelitian atau teori yang terkait telah ada sebelumnya (baik berupa penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan keterkaitan dan perbedaannya dengan judul skripsi yang diajukan (distingsi atau karakteristik khas penelitian).

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis dengan rujukan, diantaranya sebagai berikut :

Skripsi saudara Hayu Indah Pertiwi dengan judul “Motivasi Warga Yang Mencalonkan Diri Sebagai Kepala Desa Di Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”, skripsi ini memfokuskan untuk mengetahui bagaimana motivasi warga yang akan mencalonkan diri sebagai Kepala Desa di Desa Randuagung sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah

memfokuskan kepada motivasi calon perangkat desa di Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Persamaan skripsi yang dilakukan oleh Saudari Hayu Inah Pertiwi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang motivasi.¹¹

Skripsi saudara Rohidin yang berjudul “Motivasi Pondok Pesantren Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Banyumas), skripsi ini mendeskripsikan tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Al-Hidayah Purwokerto dalam memotivasi santri dalam memotivasi kesehatan lingkungan di pondok pesantren karena adanya penurunan tingkat kesadaran para santri dalam menjaga kesehatan lingkungan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah memfokuskan kepada motivasi pemuda dalam mengikuti seleksi tes perangkat desa. Persamaan skripsi yang dilakukan oleh saudara Rohidin dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang motivasi.¹²

Skripsi saudara Sri Hartini dengan judul “Analisis Motivasi Masyarakat Untuk Mencalonkan Diri Sebagai Perangkat Desa Di Desa Semanten Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan”, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam mencalonkan diri sebagai perangkat desa Semanten Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Terdapat persamaan dengan skripsi saudara Sri Hartini yaitu sama-sama membahas tentang motivasi warga desa dalam mencalonkan diri sebagai perangkat desa. Tetapi terdapat perbedaan yaitu

¹¹Hayu Indah Pertiwi, “Motivasi Warga Yang Mencalonkan Diri Sebagai Kepala Desa Di Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang”, *Skripsi*, (Malang, FIS UM, 2013).

¹²Rohidin, “Motivasi Pondok Pesantren Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Studi Kasus di Pondok Pesantren AL-Hidayah Karang Suci Purwokerto Banyumas”, *Skripsi*, (Banyumas, IAIN Purwokerto, 2017).

objek penelitian. Skripsi saudara Sri Hartini meneliti di Desa Semanten Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan, sedangkan yang dilakukan penulis meneliti di Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.¹³

Berdasarkan tinjauan terhadap tiga hasil penelitian diatas. Penulis menyimpulkan bahwa sepanjang pengetahuan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini bukan penelitian pengulangan, meskipun terdapat kesamaan-kesamaan dengan tiga penelitian yang penulis paparkan, akan tetapi ketiganya memiliki perbedaan dengan penelitian penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, secara sistematis penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang didalamnya terdapat beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori. Pada bab ini meliputi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, dan teori tentang motivasi. Sub bab kedua membahas tentang konsep tentang pemuda, Sub bab ketiga membahas konsep tentang desa.

¹³Sri Hartini, “Analisis Motivasi Masyarakat Untuk Mencalonkan Diri Sebagai Perangklat Desa Di Desa Semanten Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan”, *Skripsi*, (Pacitan, Universitas Muhamadiyah Ponorogo, 2010).

BAB III, Metode penelitian. Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi dua sub bab, sub bab yang pertama membahas penyajian data yang meliputi gambaran umum Desa Sikampung, gambaran umum pemuda Desa Sikampung, dan sub bab yang kedua membahas tentang analisis data.

Bab V, penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap mengenai “Motivasi Pemuda Dalam Mengikuti Seleksi Perangkat Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2017”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Motivasi calon perangkat desa didasari oleh lima tingkat kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini telah diketahui ketika penulis melakukan wawancara langsung dengan calon perangkat desa.

Setiap calon perangkat desa yang maju, para calon memiliki motivasi yang berbeda di mana motivasi tersebut berdasarkan pada ketertarikan atau keinginan para calon untuk mencalonkan diri sebagai perangkat desa Sikampung di mana ketertarikan tersebut juga disertakan dengan tujuan yang ingin diwujudkan. Sebagian besar motivasi para calon perangkat desa Sikampung adalah (a) ingin mengabdikan diri kepada masyarakat; (b) ingin melanjutkan program yang sudah berjalan; (c) ingin melayani masyarakat dengan penuh tanggung jawab. Motivasi setiap calon perangkat berbeda-beda dimana motivasi tersebut berasal dari diri pribadi setiap calon (*intrinsik*) dan dorongan dari keluarga atau masyarakat sekitar (*ekstrinsik*).

B. Saran-saran

1. Bagi kepala desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, harus bisa konsekuen dalam melaksanakan kegiatan seleksi perangkat desa sesuai dengan prosedur dan jadwal yang sudah ditentukan. Dan tetap memperbaiki kinerja dalam bekerja memimpin desa Sikampung.
2. Bagi calon peserta seleksi perangkat desa Sikampung untuk tetap optimis berjuang mengikuti seleksi. Dan jika menjadi Kaur atau Perangkat Desa Sikampung tetap menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat. Dapat melayani masyarakat dengan baik.

C. Penutup

Alkhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Motivasi Pemuda Dalam Mengikuti Seleksi Perangkat Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun 2017". Shalawat serta salam tak lupa penyusun sanjungkan kehadiran Nabiyullah Muhammad SAW, yang akan kita harapkan kelak syafa'atnya di yaumul kiamah.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam masyarakat. Terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap apa yang telah penulis lakukan dan tuangkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita Rahardjo, 2013, *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Anoraga Pandji, 2001, *Psikologi Kerja*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Arifin Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta.

Danim Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*, Bandung : CV. Pustaka setia. **IAIN PURWOKERTO**

Draf Peraturan Desa Sikampung Nomor 03 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa.

Hadi Sutrisno, 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset.

http://wikipwdia.org/wiki/pemerintah_Desa&ei=ct9fc63r&ilc=id, diakses pada hari Jum'at Tanggal 17 November 2017 pukul 20:46 WIB.

Peraturan Bupati Cilacap Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap

Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat
Desa.

Sofyan Herminanto dan Hamzah B. Uno, 2012, *Teori Motivasi Dan Penerapannya
Dalam Penelitian*, Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Uno B Hamzah , 2007, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang
Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

www.indonesiastudent.com, diakses pada hari Jum'at Tanggal 17 November 2017
pukul 20:24 WIB.

Zuriah Nurul, 2006, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi
Aksara.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Desa

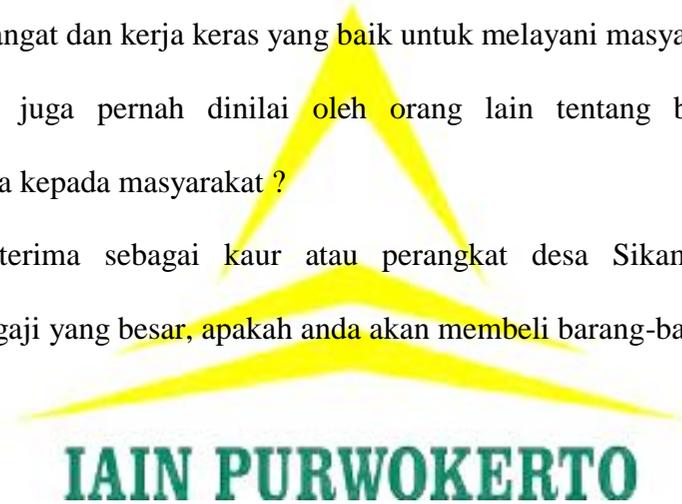
1. Sejak kapan kaur umum dan kaur pembangunan desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap kosong ?
2. Ketika bapak Kepala Desa mengumumkan bahwa ada perekrutan kembali untuk posisi kaur di desa Sikampuh, apakah banyak orang yang berminat ?
3. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk mendaftar menjadi kaur ?
4. Apakah yang mendaftar harus pemuda atau pemudi yang belum menikah saja pak ?
5. Berapakah orang yang mengikuti seleksi penerimaan kaur desa Sikampuh pak ?
6. Apa saja tes yang dilalui oleh calon peserta perangkat desa Sikampuh pak ?

IAIN PURWOKERTO

Calon Peserta Seleksi Perangkat Desa

1. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, dapat memenuhi kebutuhan hidup anda ?
2. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, anda mendapatkan jaminan kesehatan atau jaminan keselamatan kerja ?

3. Apakah jika anda menjadi kaur atau perangkat desa, anda akan tetap bersosialisasi dengan warga atau malah anda akan menyibukkan diri dengan pekerjaan anda ?
4. Apakah anda ingin mendaftar seleksi perangkat desa semata-mata hanya ingin mengharapkan gaji yang besar ?
5. Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena dorongan dari orang lain ?
6. Jika anda mengikuti seleksi ini berasal dari diri sendiri, apakah anda juga memiliki semangat dan kerja keras yang baik untuk melayani masyarakat ?
7. Apakah anda juga pernah dinilai oleh orang lain tentang bagaimana pelayanan anda kepada masyarakat ?
8. Jika anda diterima sebagai kaur atau perangkat desa Sikampuh dan mendapatkan gaji yang besar, apakah anda akan membeli barang-barang yang mewah ?



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018

Responden : Bapak Kepala Desa Sikampuh (Bapak Karsum)

Tempat : Ruang Kepala Desa

Waktu : 10.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Bapak Karsum)



A. Sejak kapan kaur umum dan kaur pembangunan desa Sikampuh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap kosong ?

B. Sebenarnya kekosongan kaur telah terjadi sejak K.H Abdurrahman Wahid menjadi Presiden. Yaitu sejak tahun 1999-2013 karena dianggap kaur umum tidak penting. Tetapi akhirnya setelah sekian lama akhirnya diadakan lagi. Kaur pemerintahan desa Sikampuh mengalami kekosongan karena bapak Adman meninggal dan harus ada yang menggantikan akhirnya Kepala Desa membuka

lowongan pekerjaan untuk mengisi kekosongan kaur umum dan kaur pembangunan.

A. Ketika bapak Kepala Desa mengumumkan bahwa ada perekrutan kembali untuk posisi kaur di desa Sikampuh, apakah banyak orang yang berminat ?

B. Antusias warga masyarakat ketika ada pendaftaran kaur di desa Sikampuh sangat tinggi ada sekitar 55 orang yang mendaftar.

A. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk mendaftar menjadi kaur ?

B. Syarat harus minimal berijazah SMA, semua warga Negara Indonesia boleh ikut mendaftar. Walaupun berbeda desa boleh ikut, tetapi yang diharapkan oleh kepala desa yang lolos adalah warga Sikampuh sendiri bukan warga dari desa lain.

A. Apakah yang mendaftar harus pemuda atau pemuda yang belum menikah saja pak ?

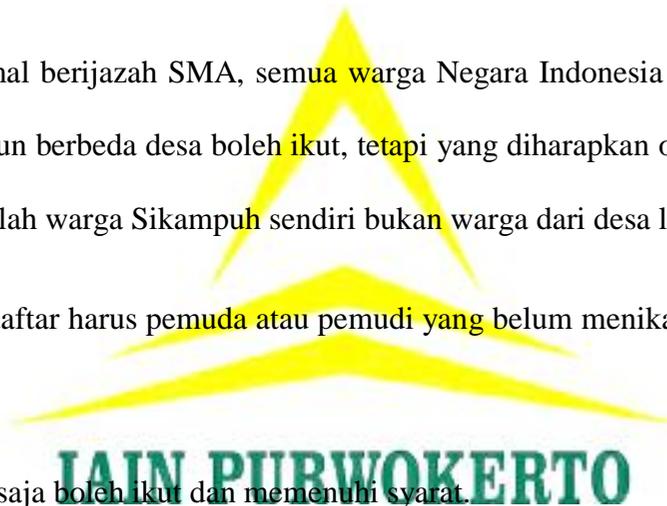
B. Tidak harus. Siapa saja boleh ikut dan memenuhi syarat.

A. Berapakah orang yang mengikuti seleksi penerimaan kaur desa Sikampuh pak ?

B. Yang ikut mendaftar pemuda berjumlah 35 dan pemuda berjumlah 20 orang.

A. Apa saja tes yang dilalui oleh calon peserta perangkat desa Sikampuh pak ?

B. Tes tertulis dan tes komputer



HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2018

Responden : Muhamad Lutfi

Tempat : Ruang Tamu Rumah Muhamad Lutfi

Waktu : 20.30 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Muhamad Lutfi)

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, dapat memenuhi kebutuhan hidup anda ?

B. Untuk kehidupan di desa mungkin bisa karena dihitung dari jumlah gaji yang didapat dari perangkat cukup lumayan

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, anda mendapatkan jaminan kesehatan atau jaminan keselamatan kerja ?

B. Iya jaminan kesehatan dan jaminan keselamatan kerja terjamin

A. Apakah jika anda menjadi kaur atau perangkat desa, anda akan tetap bersosialisasi dengan warga atau malah anda akan menyibukkan diri dengan pekerjaan anda ?

B. Harus tetap bersosialisasi karena bekerja di desa memang harus diharapkan lebih dekat dengan warga masyarakat. Jika dekat dengan warga masyarakat dapat

membantu juga keluhan apa yang sedang dirasakan dan juga dapat membantu terhadap kritik dan saran untuk perangkat desa dan desa.

A. Apakah anda ingin mendaftar seleksi perangkat desa semata-mata hanya ingin mengharapkan gaji yang besar ?

B. Gaji yang didapat sebenarnya untuk kebutuhan sehari-hari tetapi selain mengharapkan gaji, kita jika menjadi perangkat desa seharusnya tidak lupa dengan tanggungjawabnya yaitu melayani masyarakat.

A. Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena dorongan dari orang lain ?

B. Yang pertama pasti karena keinginan sendiri, disamping itu ada dorongan dari keluarga juga

A. Jika anda mengikuti seleksi ini berasal dari diri sendiri, apakah anda juga memiliki semangat dan kerja keras yang baik untuk melayani masyarakat ?

B. Selama kerja sesuai porsinya pasti semangat.

A. Apakah anda juga pernah dinilai oleh orang lain tentang bagaimana pelayanan anda kepada masyarakat ?

B. Tidak ada yang menilai. Yang pertama saya hanya mencoba karena dari awal kan belum tau di desa kerjanya seperti apa dan setelah mencoba jadi tau hal apa yang harus dikuasai dan dipahami

A. Jika anda diterima sebagai kaur atau perangkat desa Sikampung dan mendapatkan gaji yang besar, apakah anda akan membeli barang-barang yang mewah ?

B. Ketika dapat gaji, belum terfikirkan untuk membeli barang-barang yang bersifat mewah, waktu itu hanya berfikir bagaimana caranya belajar bekerja di desa.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Sabtu, 4 Agustus 2018

Responden : Khamim Khanafi

Tempat : Teras Rumah Khamim Khanafi

Waktu : 20.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Khamim Khanafi)

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, dapat memenuhi kebutuhan hidup anda ?

B. Dilihat dari gaji yang diterima pasti sangat tercukupi

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, anda mendapatkan jaminan kesehatan atau jaminan keselamatan kerja ?

B. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja terjamin

A. Apakah jika anda menjadi kaur atau perangkat desa, anda akan tetap bersosialisasi dengan warga atau malah anda akan menyibukkan diri dengan pekerjaan anda ?

B. Pasti selalu bersosialisasi dengan masyarakat, karena sebagai perangkat desa harus lebih dekat dengan warga

- A. Apakah anda ingin mendaftar seleksi perangkat desa semata-mata hanya ingin mengharapkan gaji yang besar ?
- B. Selain mengharapkan gaji juga ingin mengabdikan kepada masyarakat
- A. Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena dorongan dari orang lain ?
- B. Yang paling utama adalah keinginan diri sendiri dan juga dari keinginan keluarga besar
- A. Jika anda mengikuti seleksi ini berasal dari diri sendiri, apakah anda juga memiliki semangat dan kerja keras yang baik untuk melayani masyarakat ?
- B. Iya tentu, karena saya ingin benar-benar mengabdikan kepada masyarakat
- A. Apakah anda juga pernah dinilai oleh orang lain tentang bagaimana pelayanan anda kepada masyarakat ?
- B. Belum pernah
- A. Jika anda diterima sebagai kaur atau perangkat desa Sikampung dan mendapatkan gaji yang besar, apakah anda akan membeli barang-barang yang mewah ?
- B. Yang saya pertimbangkan dahulu adalah kepentingan yang utama barang mewah nomor sekian karena saya suka kesederhaan

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Agustus 2018

Responden : Yusuf Setiawan

Tempat : Ruang Tamu Yusuf Setiawan

Waktu : 19.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Yusuf Setiawan)

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, dapat memenuhi kebutuhan hidup anda ?

B. Pasti dapat memenuhi kebutuhan hidup. Karena di desa gajinya lumayan besar

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, anda mendapatkan jaminan kesehatan atau jaminan keselamatan kerja ?

B. Pasti dapat jaminan kesehatan

A. Apakah jika anda menjadi kaur atau perangkat desa, anda akan tetap bersosialisasi dengan warga atau malah anda akan menyibukkan diri dengan pekerjaan anda ?

B. Profesional dalam bekerja dan dengan warga juga tetap bersosialisasi

- A. Apakah anda ingin mendaftar seleksi perangkat desa semata-mata hanya ingin mengharapkan gaji yang besar ?
- B. Saya ingin membantu dan mengayomi masyarakat
- A. Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena dorongan dari orang lain ?
- B. Saya mengikuti seleksi perangkat desa karena keinginan saya sendiri
- A. Jika anda mengikuti seleksi ini berasal dari diri sendiri, apakah anda juga memiliki semangat dan kerja keras yang baik untuk melayani masyarakat ?
- B. Pasti karena setiap pekerjaan pasti harus dipertanggungjawabkan
- A. Apakah anda juga pernah dinilai oleh orang lain tentang bagaimana pelayanan anda kepada masyarakat ?
- B. Ada beberapa yang menilai
- A. Jika anda diterima sebagai kaur atau perangkat desa Sikampung dan mendapatkan gaji yang besar, apakah anda akan membeli barang-barang yang mewah ?
- B. Gaji yang diterima akan saya gunakan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Responden : Sidiq Gunawan

Tempat : Ruang Tamu Rumah Sidiq Gunawan

Waktu : 19.50 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Sidiq Gunawan)

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, dapat memenuhi kebutuhan hidup anda ?

B. Dilihat dari honor memang mencukupi kebutuhan hidup. Karena memang gaji yang diterima cukup besar kalau bekerja di Desa.

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, anda mendapatkan jaminan kesehatan atau jaminan keselamatan kerja ?

B. Jaminan kesehatan kemungkinan dapat terpenuhi karena dari desa pasti dibuatkan kartu sehat

- A. Apakah jika anda menjadi kaur atau perangkat desa, anda akan tetap bersosialisasi dengan warga atau malah anda akan menyibukkan diri dengan pekerjaan anda ?
- B. Misalkan menjadi perangkat desa pasti akan memenuhi tanggung jawab untuk bekerja dan pasti tidak lupa untuk membaaur atau bersosialisasi dengan masyarakat atau warga
- A. Apakah anda ingin mendaftar seleksi perangkat desa semata-mata hanya ingin mengharapkan gaji yang besar ?
- B. Mendaftar seleksi perangkat desa yang pertama untuk memenuhi kebutuhan dan yang kedua untuk mengabdikan kepada masyarakat
- A. Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena dorongan dari orang lain ?
- B. Saya mendaftar seleksi calon perangkat desa karena keinginan sendiri
- A. Jika anda mengikuti seleksi ini berasal dari diri sendiri, apakah anda juga memiliki semangat dan kerja keras yang baik untuk melayani masyarakat ?
- B. Sebisa mungkin jika saya lolos dalam seleksi pasti akan bekerja dengan baik
- A. Apakah anda juga pernah dinilai oleh orang lain tentang bagaimana pelayanan anda kepada masyarakat ?
- B. Tidak walaupun tidak pernah, saya akan berusaha menjadi perangkat yang baik jika lolos .
- A. Jika anda diterima sebagai kaur atau perangkat desa Sikampung dan mendapatkan gaji yang besar, apakah anda akan membeli barang-barang yang mewah ?
- B. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan jika lebih atau ada sisa untuk membeli kebutuhan yang lain

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2018

Responden : Khoerul Umam

Tempat : Teras Rumah Khoerul Umam

Waktu : 20.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Khoerul Umam)

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, dapat memenuhi kebutuhan hidup anda ?

B. Jika secara nyata pasti dapat memenuhi kebutuhan hidup karena dilihat dari gaji yang diterima

A. Apakah jika anda menjadi perangkat desa, anda mendapatkan jaminan kesehatan atau jaminan keselamatan kerja ?

B. Iya perlu

A. Apakah jika anda menjadi kaur atau perangkat desa, anda akan tetap bersosialisasi dengan warga atau malah anda akan menyibukkan diri dengan pekerjaan anda ?

B. Pasti akan bersosialisasi karena untuk merangkul warga desa

- A. Apakah anda ingin mendaftar seleksi perangkat desa semata-mata hanya ingin mengharapkan gaji yang besar ?
- B. Selain mengabdikan kepada masyarakat juga karena gaji
- A. Apakah anda mendaftar karena keinginan sendiri atau karena dorongan dari orang lain ?
- B. Dari keinginan sendiri dan juga dorongan dari orang tua
- A. Jika anda mengikuti seleksi ini berasal dari diri sendiri, apakah anda juga memiliki semangat dan kerja keras yang baik untuk melayani masyarakat ?
- B. Pasti harus semangat dalam melayani masyarakat
- A. Apakah anda juga pernah dinilai oleh orang lain tentang bagaimana pelayanan anda kepada masyarakat ?
- B. Selama ini belum
- A. Jika anda diterima sebagai kaur atau perangkat desa Sikampung dan mendapatkan gaji yang besar, apakah anda akan membeli barang-barang yang mewah ?
- B. Saya berniat jika saya lolos akan bersedekah dengan gaji saya dan juga untuk mencukupi kebutuhan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo, 2013, *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anoraga Pandji, 2001, *Psikologi Kerja*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arifin Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim Sudarwan, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*, Bandung : CV. Pustaka setia.
- Draf Peraturan Desa Sikampung Nomor 03 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa.
- Hadi Sutrisno, 2004, *Metodolodi Research*, Yogyakarta : Andi Offset.
- http://wikipwdia.org/wiki/pemerintah_Desa&ei=ct9fc63r&ilc=id, diakses pada hari Jum'at Tanggal 17 November 2017 pukul 20:46 WIB.
- Peraturan Bupati Cilacap Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa.
- Sofyan Herminanto dan Hamzah B. Uno, 2012, *Teori Motivasi Dan Penerapannya Dalam Penelitian*, Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Uno B Hamzah , 2007, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*,
Jakarta : PT Bumi Aksara.

www.indonesiastudent.com, diakses pada hari Jum'at Tanggal 17 November 2017 pukul 20:24
WIB.

Zuriah Nurul, 2006, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

